

Oleh: Dr. Saliman, M.Pd, Dr. Sudrajat, M.Pd, Agustina Tri W, M.Pd., Yumi Hartati, M.Pd., Hapri Novriza Setya Dhewantoro, M.Pd.,

ABSTRAK

Pemberdayaan masyarakat pada dasarnya adalah upaya agar masyarakat mampu mengaktualisasikan dirinya dalam mengelola lingkungan budaya yang ada di sekitar mereka dan memenuhi kebutuhan mereka secara mandiri tanpa ketergantungan pada pihak lain. Berkaitan dengan cagar budaya, kegiatan pemberdayaan berangkat dari konsep dasar bahwa pengelolaan cagar budaya perlu memperhatikan nilai pentingnya atau signifikansi sosial. Dengan kata lain, sejauh mana pelestarian budaya secara social berarti bagi rakyatnya. Proses pemberdayaan Desa Wisata di Dusun Plemoh, Desa Bokoharjo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Di awal program, tahap penyadaran masyarakat dilakukan oleh para pionir pemberdayaan desa dengan dana darurat dan tidak ada pembinaan dari instansi pemerintah. Sebelum Pokdarwis terbentuk, sebelumnya bernama Desa Wisata Plemoh pada tahun 2010. Baru pada tahun 2015 Pokdarwis Plemoh menjadi terbentuk. Upaya yang dilakukan dalam memanfaatkan potensi dan keterampilan yang dimiliki untuk uji coba awal. Untuk mengidentifikasi potensi serta kendala pemberdayaan masyarakat terkait ketersediaan wilayah sumber daya budaya. Pemetaan kebutuhan dan bentuk program pemberdayaan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan ketersediaan sumber daya pendukung. Pendekatan awal yang dilakukan adalah pendekatan yang berorientasi pada masyarakat dalam pelaksanaannya diwujudkan melalui pemberdayaan masyarakat sekitar situs. Secara garis besar, ada empat jenis diklat teknis yang diselenggarakan yaitu membuat pelatihan, pelatihan pembuatan souvenir, pelatihan kuliner dan pelatihan pemandu wisata serta pengembangan usaha perjalanan wisata budaya.

Kata kunci : pemberdayaan masyarakat, desa wisata, pelatihan

Kata Kunci: *pemberdayaan masyarakat, desa wisata, pelatihan*